

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik analisa ekonomi maupun teknik maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pabrik *dibutyl phthalate* dari *phthalic anhydride* dan n-butanol dengan proses esterifikasi katalis asam sulfat kapasitas 10.000 ton/tahun digolongkan pabrik beresiko rendah, karena suplai bahan baku dekat (non-impor) dan kondisi operasi pada kondidi atmosferis (tekanan 1atm dan suhu 140°C).
2. Pabrik akan didirikan dengan kapasitas 10.000 ton per tahun di kawasan industri Gersik, Jawa Timur.
3. Dari perhitungan analisa ekonomi diperoleh hasil sebagai berikut :

Modal tetap sebesar Rp 95.616.139.039 per tahun.

Modal kerja sebesar Rp 121.757.791.768 per tahun.

Keuntungan sebelum pajak sebesar Rp 24.798.414.122,35

keuntungan sesudah pajak sebesar Rp 21.574.620.286,44

Percent return on investment (ROI) sebelum pajak sebesar , 25,94% dan sesudah pajak sebesar 22,56 %

*Pay out time* (POT) sebelum pajak sebesar 2,8 tahun dan setelah pajak 3,1 tahun.

*Break event point* (BEP) sebesar 41,15%

*Shut down point* (SDP) sebesar 23,19%

*Discounted cash flow* (DCF) sebesar 26,45%

Berdasarkan pertimbangan bahwa ROI, BEP, dan DCF untuk pabrik beresiko rendah perhitungannya memenuhi standar, sehingga pabrik *dibutyl phthalate* ini layak untuk didirikan.

